

### III. Tinjauan Pustaka

Fokus system pendidikan, menurut Lindgren (1976), mencakup 3 aspek yaitu :

1. Mahasiswa, adalah aspek yang paling penting karena tanpa adanya mahasiswa tidak akan ada proses belajar.
2. Proses belajar, yaitu apa saja yang dihayati oleh mahasiswa apabila mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan dosen untuk memberikan materi pelajaran tetapi apa yang akan dilakukan mahasiswa untuk mempelajarinya.
3. Situasi belajar.

Menurut Davis (1971), mengajar merupakan suatu aktivitas profesional yang memerlukan ketrampilan tingkat tinggi dan mencakup pengambilan keputusan. Di masa lalu keputusan-keputusan tersebut lebih merupakan keputusan jangka pendek yang bersifat insidental. Tetapi sekarang ini, hal tersebut tidak dapat dilakukan lagi seiring dengan semakin bertambah banyaknya informasi sehingga dosen lebih dituntut untuk berfungsi sebagai pengelola proses belajar mengajar yang melakukan 4 macam tugas yaitu :

1. Merencanakan, baik untuk jangka pendek (satu session/pertemuan) maupun untuk jangka panjang (satu semester). Keberhasilan mengajar sangat tergantung kepada kemampuan dosen merencanakan : tujuan belajar mahasiswa, bagaimana mahasiswa mencapai tujuan tersebut, sarana apa yang diperlukan untuk mencapainya dan sebagainya.
2. Mengatur, semua yang telah direncanakan pada waktu implementasi. Bagaimana semua komponen dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
3. Mengarahkan, karena pengarahan dan bimbingan yang baik tentu mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar.
4. Mengevaluasi, untuk mengetahui apakah perencanaan, pengaturan dan pengarahan yang dilakukan telah berjalan dengan baik atau masih perlu diperbaiki.